

# Survei Guru PJOK Terhadap Pilihan Materi Berdasarkan Kompetensi Dasar Motorik di Sekolah Dasar Kelas Bawah Se-Kecamatan Bululawang

Nungky Ayu Kusumastuti, Lokananta Teguh Hari Wiguno\*, Dona Sandy Yudasmoro,  
Gema Fitiady

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: lokananta.teguh.fik@um.ac.id

Paper received: 5-12-2022; revised: 11-1-2023; accepted: 31-1-2023

## Abstract

The purpose of this study was to determine the choice of material for physical education and health based on the curriculum in lower grades by physical education and health (Sport Education) teacher. In this study using a quantitative descriptive method with the research subject of 22 lower grade physical education and health (Sport Education) teacher at the elementary level in Bululawang District. The data collection used is a non-test instrument in the form of questionnaires and interviews. The research data is converted into percentage form. From the result of data analysis, it was found that the choice of learning materials for elementary school physical education and health (Sport Education) teacher in Bululawang District was to get a percentage of 50 percent, grade 2 got a percentage of 45 percent, grade 3 got a percentage of 48 percent. It was concluded that the lower grade physical education and health (Sport Education) teacher in Bululawang District had selected, implemented and presented material to student in order to achieve the curriculum and the selection of physical education and health (Sport Education) teacher materials in Elementary Schools in Bululawang District had reached the minimum standards set out in the teacher and student book. The following factors influence the choice of corner teacher material, namely infrastructure and teacher competence.

**Keywords:** choice of material; teacher; basic competence

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pilihan materi pendidikan jasmani dan kesehatan berdasarkan kurikulum di kelas bawah oleh guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian 22 guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga kelas bawah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bululawang. Pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen non tes berupa angket dan wawancara. Data hasil penelitian diubah menjadi bentuk persentase. Dari hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa pilihan materi pembelajaran guru pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga SD di Kecamatan Bululawang untuk kelas 1 mendapatkan persentase 50 persen, kelas 2 mendapatkan persentase 45 persen, kelas 3 mendapatkan persentase 48 persen. Disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga kelas bawah Se- Kecamatan Bululawang sudah memilih, melaksanakan dan menyajikan materi kepada siswa guna mencapai kurikulum dan pemilihan materi pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Bululawang sudah mencapai standar minimal yang ditetapkan di buku guru dan buku siswa. Berikut faktor yang mempengaruhi pilihan materi guru pjok yaitu sarana prasarana dan kompetensi guru.

**Kata kunci:** pilihan materi; guru; kompetensi dasar

## **1. Pendahuluan**

Kurikulum merupakan langkah dasar untuk melaksanakan proses belajar dan mengajar di sekolah, dengan kurikulum proses belajar dan mengajarkan lebih efisien dan teratur, kurikulum juga sebagai pedoman guru untuk melaksanakan suatu pembelajaran di lingkup pendidikan. Kurikulum merupakan cakupan dari kegiatan pembelajaran yang isinya sebagai evaluasi pembelajaran (Nazari, Jafari, Nasr, & Marandi, 2017). Tujuan dari kurikulum pendidikan jasmani adalah untuk membentuk, membangun dan mengembangkan kompetensi siswa, keterampilan, dan sikap sebagai bekal di masa depan (Ryan & Poirier, 2012). Di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang didalamnya mengajarkan peserta didik dituntut untuk inovatif, kreatif dalam mengembangkan pemikiran mereka dan peserta didik diharapkan bisa hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pada kompetensi inti kurikulum 2013 merupakan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik di tingkat sekolah (Munawaroh, 2018). Kurikulum merupakan suatu hal yang berperan penting pada pendidikan, kurikulum berguna sebagai acuan guru pada saat proses pembelajaran (Wiguno & Cahyo, 2021). Dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum merupakan pedoman dari penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah yang bertujuan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang teratur. KD Sekolah Dasar kelas bawah yang telah diatur dalam sistem pendidikan nasional (Permendikbud, 2018) yaitu untuk kelas 1 mengenai gerak dasar lokomotor, non lokomotor, manipulatif, menjaga sikap tubuh secara seimbang, gerak dasar senam lantai, gerak dasar lokomotor dan non lokomotor sesuai irama, pengenalan aktivitas air, untuk kelas 2 yaitu mengenai gerak variasi lokomotor, non lokomotor, manipulatif, menjaga sikap tubuh secara seimbang, variasi senam lantai, variasi gerak sesuai irama, variasi aktivitas air, untuk kelas 3 yaitu mengenai gerak kombinasi lokomotor, non lokomotor, manipulatif, kombinasi menjaga sikap tubuh secara seimbang, kombinasi senam lantai, kombinasi gerak sesuai irama, kombinasi aktivitas air.

Pendidikan Jasmani adalah proses belajar yang dikaitkan dalam aktivitas fisik manusia dan mengajarkan tentang perilaku hidup sehat manusia contohnya dengan berolahraga, di dalam berolahraga terdapat suatu sikap yang penting salah satunya yaitu bersikap sportif, sikap sportif mengajarkan kita ikhlas dan tetap jujur menghadapi sesuatu apapun (Kanca, 2013). Tujuan pendidikan jasmani adalah membantu peserta didik bertumbuh kembang dewasa dengan aspek-aspek positif yang dimiliki oleh pendidikan jasmani yaitu aspek mental sosial dan emosional (Muna, 2017). Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan jasmani merupakan kegiatan pembelajaran pada jenjang pendidikan yang mengajarkan tentang aktivitas fisik manusia.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian, Terdapat guru yang kurang sesuai pelaksanaan pembelajaran dengan rancangan yang ada pada kurikulum, guru menyatakan bahwa proses pembelajaran tidak selalu sama dengan kompetensi dasar dikarenakan terdapat faktor sarana prasarana yang tidak ada atau rusak dan kompetensi guru yang kurang baik.

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Maksud dari pencarian persentase ini dilakukan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentase kemudian disajikan menggunakan persentase kembali. Subjek yang diteliti adalah 22 guru PJOK kelas bawah di SD Kecamatan Bululawang. Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen

non tes berupa angket yang diberikan kepada guru pada saat penelitian berlangsung berupa pertanyaan guna mengetahui materi apa saja yang dipilih oleh guru PJOK. Dan wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih dalam lagi materi apa saja yang diberikan guru kepada peserta didik, kepada subjek penelitian. Dan pengambilan data ini diperkuat dengan dilakukannya pengamatan di sekolah, wawancara siswa dan identifikasi melalui RPP.

**Tabel 4. Kriteria Penilaian Pilihan Materi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Kelas Bawah Kecamatan Bululawang (Depdiknas 2007)**

Tingkat Penguasaan	Kriteria
86-100%	Baik Sekali
71-85%	Baik
56-70%	Cukup
41-55%	Kurang
≤ 40%	Sangat Kurang

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Perhitungan yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk persentase yang diambil dari perhitungan jawaban dari Guru PJOK tentang pilihan materi di sekolah dasar kelas bawah kecamatan bululawang. Berikut hasil sajian analisis data.

**Tabel 5. Data Hasil Kompetensi Dasar Pemilihan Materi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas 1**

No	Komponen	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
<b>1</b>	<b>KD Gerak Lokomotor</b>	<b>118</b>	<b>220</b>	<b>51%</b>	<b>Kurang Dipilih</b>
	a. Berjalan satu arah	16	22	73%	Baik
	b. Berjalan satu arah berkelompok	14	22	64%	cukup dipilih
	c. Berjalan dengan berbagai arah	11	22	50%	kurang dipilih
	d. Melangkah ke samping	13	22	59%	cukup dipilih
	e. Berjalan dengan kaki bagian depan dan belakang	8	22	36%	sangat kurang dipilih
	f. Gerakan berlari ke berbagai arah	15	22	68%	cukup dipilih
	g. Gerakan melompat ke berbagai arah	12	22	55%	kurang dipilih
	h. Lainnya	0	22	0%	-
<b>2</b>	<b>KD Gerak Non Lokomotor</b>	<b>99</b>	<b>154</b>	<b>64%</b>	<b>Cukup dipilih</b>
	a. Gerak memutar tangan	19	22	86%	baik sekali
	b. Gerak memutar lengan	18	22	82%	Baik
	c. Gerak meliukkan badan	17	22	77%	Baik
	d. Gerak membungkuk	17	22	77%	Baik

No	Komponen	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
	e. Gerak duduk sambil tarik menarik	13	22	59%	cukup dipilih
	f. Gerak jongkok berdiri	14	22	64%	cukup dipilih
	g. Lainnya	1	22	5%	sangat kurang dipilih
<b>3</b>	<b>KD Gerak Manipulatif</b>	<b>71</b>	<b>132</b>	<b>47%</b>	<b>Kurang dipilih</b>
	a. Gerak berlari dengan membawa bola	14	22	64%	cukup dipilih
	b. Menggelindingkan dan member	17	22	77%	Baik
	c. Lainnya	0	22	0%	-
<b>4</b>	<b>KD menjaga sikap tubuh dan bergerak secara lentur serta seimbang</b>	<b>69</b>	<b>132</b>	<b>52%</b>	<b>Kurang dipilih</b>
	a. Sikap berdiri tegak	15	22	68%	cukup dipilih
	b. Sikap berdiri dalam keadaan istirahat	12	22	55%	kurang dipilih
	c. Berjalan sambil berjinjit	13	22	59%	cukup dipilih
	d. Berjalan beriringan berurutan	9	22	41%	kurang dipilih
	e. Gerak keseimbangan statis/diam	18	22	82%	Baik
	f. Lainnya	2	22	9%	sangat kurang dipilih
<b>5</b>	<b>KD gerak dominan aktivitas senam lantai</b>	<b>68</b>	<b>176</b>	<b>50%</b>	<b>Kurang dipilih</b>
	a. Gerak dasar bergantung	11	22	50%	kurang dipilih
	b. Keseimbangan bertumpu pada kursi	9	22	41%	kurang dipilih
	c. Keseimbangan berdiri 1 kaki	19	22	86%	baik sekali
	d. Melakukan gerak dasar handstand	2	22	9%	sangat kurang dipilih
	e. Melakukan gerak dasar meroda	4	22	18%	sangat kurang dipilih
	f. Melakukan gerakan berguling ke samping	13	22	59%	cukup dipilih
	g. Melakukan gerak dasar guling depan	10	22	45%	kurang dipilih
	h. Lainnya	0	22	0%	-
<b>6</b>	<b>KD gerak lokomotor dan non lokomotor sesuai irama</b>	<b>68</b>	<b>132</b>	<b>52%</b>	<b>Kurang dipilih</b>
	a. Gerak dasar berjalan dan berlari	15	22	68%	cukup dipilih

No	Komponen	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
	b. Gerak dasar berjalan dan berlari dengan hitungan	16	22	73%	Baik
	c. Gerakan melompat sambil memutar badan	9	22	41%	kurang dipilih
	d. Gerak dasar meliukkan badan	14	22	64%	cukup dipilih
	e. Lainnya	1	22	5%	sangat kurang dipilih
<b>7</b>	<b>KD pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan</b>	<b>48</b>	<b>154</b>	<b>31%</b>	<b>Sangat kurang dipilih</b>
	a. Berjalan di pinggir kolam renang	9	22	41%	kurang dipilih
	b. Berdiri di dalam air	10	22	45%	kurang dipilih
	c. Berjalan di dalam air	10	22	45%	kurang dipilih
	d. Gerak melompat di dalam air	4	22	18%	sangat kurang dipilih
	e. Mengapung di permukaan air	7	22	32%	sangat kurang dipilih
	f. Menyelam dengan hitungan	4	22	18%	kurang dipilih
	g. Lainnya	4	22	18%	sangat kurang dipilih
	<b>Jumlah</b>	<b>459</b>	<b>924</b>	<b>50%</b>	<b>Kurang</b>

Hasil dari pengolahan data pada kompetensi dasar untuk kelas 1 diperoleh hasil yang paling rendah dalam bentuk persentase yang menyatakan bahwa pada komponen aktivitas air mendapat 31% dalam kategori sangat kurang, hal ini menunjukkan 9 guru memilih materi berjalan di pinggir kolam renang, 10 guru memilih materi berdiri di dalam air, 10 guru memilih materi berjalan di dalam air, 4 guru memilih materi melompat di dalam air, 7 guru memilih materi mengapung di permukaan air dengan atau tanpa pelampung, 4 guru memilih materi menyelam dengan hitungan, 4 guru memilih materi yang lain yaitu berdiri dan berjalan dengan cara berpegangan tangan bersama teman sebangku, cuci tangan dan mematikan keran, dan yang lain hanya diberi pengertian materi saja. Dari masing-masing materi memiliki nilai maksimal sebesar 22 sehingga dari keseluruhan responden memperoleh hasil 48 dari 154 nilai. Hal ini terjadi karena guru hanya memberikan materi saja guna untuk memenuhi kompetensi dasar, dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Hasil pengolahan data keseluruhan memperoleh persentase 50% memiliki kriteria kurang dengan perolehan hasil skor 459 dengan skor maksimal 924. Kompetensi dasar aktivitas air, guru sudah memenuhi standar minimal dan terdapat pada buku guru dan buku siswa untuk materi

pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik tetapi persentase yang didapat masih kurang karena masih ada yang belum mengajarkan karena terkendala sarana prasarana.

**Tabel 6. Data Hasil Kompetensi Dasar Pemilihan Materi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas 2**

No	Komponen	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
<b>1</b>	<b>KD Gerak Lokomotor</b>	<b>49</b>	<b>88</b>	<b>56%</b>	<b>Cukup dipilih</b>
	a. Gerak variasi jalan mengendap- ngendap	13	22	59%	cukup dipilih
	b. Gerak variasi lari	18	22	82%	Baik
	c. Gerak variasi lompat	18	22	82%	Baik
	d. Lainnya	0	22	0%	-
<b>2</b>	<b>KD Gerak Non Lokomotor</b>	<b>66</b>	<b>154</b>	<b>43%</b>	<b>Kurang dipilih</b>
	a. Latihan gerak bungkuk-jongkok- berdiri	13	22	59%	cukup dipilih
	b. Gerak menggantung (pull up)	9	22	41%	kurang dipilih
	c. Gerak mendayung perahu	3	22	14%	sangat kurang dipilih
	d. Gerakan memutar leher, kepala, pinggang	16	22	73%	Baik
	e. Gerak memutar tangan dengan satu atau dua tangan	10	22	45%	kurang dipilih
	f. Menekuk lutut ke atas & belakang	14	22	64%	cukup dipilih
	g. Lainnya	1	22	5%	sangat kurang dipilih
<b>3</b>	<b>KD Gerak Manipulatif</b>	<b>38</b>	<b>88</b>	<b>43%</b>	<b>Kurang dipilih</b>
	a. Menendang dan menggiring bola	13	22	59%	cukup dipilih
	b. Menggiring bola dengan rintangan	8	22	36%	sangat kurang dipilih
	c. Lempar tangkap bola beda arah	16	22	73%	Baik
	d. Lainnya	1	22	5%	sangat kurang dipilih
<b>4</b>	<b>KD bergerak secara seimbang lentur dan kuat</b>	<b>72</b>	<b>154</b>	<b>47%</b>	<b>Kurang dipilih</b>
	a. Berdiri satu kaki	17	22	77%	Baik
	b. Berjinjit satu kaki	12	22	55%	Kurang dipilih
	c. Gerak kapal terbang	17	22	77%	Baik
	d. Gerak sit up	8	22	36%	sangat kurang dipilih
	e. Gerak push up	8	22	36%	sangat kurang dipilih

No	Komponen	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
	f. Gerak squad jump	8	22	36%	sangat kurang dipilih
	g. Lainnya	2	22	9%	sangat kurang dipilih
<b>5</b>	<b>KD variasi senam lantai</b>	<b>71</b>	<b>176</b>	<b>40%</b>	<b>Sangat kurang dipilih</b>
	a. Gerakan bertumpu	16	22	73%	Baik
	b. Gerakan bergantung	8	22	36%	sangat kurang dipilih
	c. Gerakan berjinjit satu dan dua kaki	14	22	64%	cukup dipilih
	d. Gerakan guling depan	12	22	55%	kurang dipilih
	e. Gerakan guling belakang	6	22	27%	sangat kurang dipilih
	f. Gerak melayang	6	22	27%	sangat kurang dipilih
	g. Variasi gerak mendarat senam lantai	8	22	36%	sangat kurang dipilih
	h. Lainnya	1	22	5%	kurang dipilih
<b>6</b>	<b>KD variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor dalam gerak berirama</b>	<b>56</b>	<b>110</b>	<b>51%</b>	<b>Kurang dipilih</b>
	a. Gerak jalan berirama	13	22	59%	cukup dipilih
	b. Variasi gerak jalan maju, mundur, depan, belakang	17	22	77%	Baik
	c. Variasi gerak lari sesuai irama	12	22	55%	kurang dipilih
	d. Variasi gerak melompat sesuai irama	14	22	64%	cukup dipilih
	e. Lainnya	0	22	0%	-
<b>7</b>	<b>KD variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, manipulatif dalam bentuk permainan air</b>	<b>34</b>	<b>88</b>	<b>39%</b>	<b>Sangat kurang dipilih</b>
	a. Berjalan di dalam air	10	22	45%	kurang dipilih
	b. Berlari di dalam air	11	22	50%	kurang dipilih
	c. Berjalan dan berlari bergandeng	10	22	45%	kurang dipilih
	d. Lainnya	3	22	14%	sangat kurang dipilih
<b>Jumlah</b>		<b>386</b>	<b>858</b>	<b>45%</b>	<b>Kurang</b>

Hasil dari pengolahan data pada kompetensi dasar untuk kelas 2 diperoleh hasil yang paling tinggi dalam bentuk persentase yang menyatakan bahwa pada komponen kd variasi gerak lokomotor mendapat 56% dalam kategori cukup dan paling rendah pada komponen aktivitas air mendapat persentase 39% dengan kategori sangat kurang, hal ini untuk variasi gerak lokomotor menunjukkan 13 guru memilih materi variasi jalan mengendap ngendap, 18 guru memilih materi berlari melewati rintangan, berlari berpasangan, 18 guru memilih materi menirukan katak melompat. Dari masing-masing materi memiliki nilai maksimal sebesar 22 sehingga dari keseluruhan responden memperoleh hasil 394 dari 880 nilai. Hal ini terjadi karena untuk kompetensi dasar gerak lokomotor guru telah melakukan modifikasi terhadap gerak yang memerlukan alat, sehingga materi tersebut bisa dilaksanakan meskipun alatnya tidak ada. Untuk kompetensi dasar aktivitas air dikarenakan untuk sarana prasaranya kurang memadai dan jauh dari kolam renang. Hasil pengolahan data keseluruhan memperoleh persentase 45% memiliki kriteria kurang dengan perolehan hasil skor 386 dengan skor maksimal 858. Kompetensi dasar variasi gerak lokomotor, guru sudah memenuhi standar minimal dan terdapat pada buku guru dan buku siswa untuk materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik persentase yang didapat menunjukkan kategori cukup.

**Tabel 7. Data Hasil Kompetensi Dasar Pemilihan Materi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas 3**

No	Komponen	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
<b>1</b>	<b>KD Gerak Locomotor</b>	<b>79</b>	<b>132</b>	<b>60%</b>	<b>Cukup dipilih</b>
	a. Kombinasi jalan dan lari	17	22	77%	Baik
	b. Kombinasi merangkak dan lompat	12	22	55%	kurang dipilih
	c. Kombinasi jalan, lompat, dan lari	16	22	73%	Baik
	d. Gerak berjalan/lari cepat berkelok-kelok	14	22	64%	cukup dipilih
	e. Gerak berjalan cepat/berlari cepat	17	22	77%	Baik
	f. Lainnya	3	22	14%	sangat kurang dipilih
<b>2</b>	<b>KD Gerak Non Locomotor</b>	<b>77</b>	<b>132</b>	<b>58%</b>	<b>Cukup dipilih</b>
	a. Gerak kombinasi memutar dan meliuk	15	22	68%	cukup dipilih
	b. Gerak kombinasi memutar lengan dan menekuk lutut	15	22	68%	cukup dipilih
	c. Gerak kombinasi mengayun lengan dan kaki	15	22	68%	cukup dipilih
	d. Gerak kombinasi mengayunkan lengan dan meliukkan badan	14	22	64%	cukup dipilih
	e. Gerak kombinasi menarik dan mendorong	17	22	77%	Baik
	f. Lainnya	1	22	5%	sangat kurang dipilih
<b>3</b>	<b>KD Gerak Manipulatif</b>	<b>41</b>	<b>88</b>	<b>47%</b>	<b>Kurang dipilih</b>

No	Komponen	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
4	a. Kombinasi menendang dan menahan bola berpasangan	14	22	64%	cukup dipilih
	b. Kombinasi memantulkan dan menggelindingkan bola	13	22	59%	cukup dipilih
	c. Gerak lempar tangkap bola pada dinding	13	22	59%	cukup dipilih
	d. Lainnya	1	22	5%	sangat kurang dipilih
	<b>KD bergerak seimbang lentur, lincah, berdaya tahan</b>	<b>56</b>	<b>110</b>	<b>51%</b>	<b>Kurang dipilih</b>
	a. Melompat dengan satu kaki	19	22	86%	baik sekali
	b. Gerak kelentukan badan	12	22	55%	kurang dipilih
	c. Gerak lari di tempat	12	22	55%	kurang dipilih
	d. Gerak naik turun tangga	8	22	36%	sangat kurang dipilih
	e. Lainnya	5	22	23%	sangat kurang dipilih
5	<b>KD kombinasi gerak dominan senam lantai</b>	<b>66</b>	<b>154</b>	<b>43%</b>	<b>Kurang dipilih</b>
	a. Duduk dan mengangkat kaki membentuk huruf V	11	22	50%	kurang dipilih
	b. Berdiri membentuk huruf T	9	22	41%	kurang dipilih
	c. Gerak headstand dengan posisi kaki menekuk	4	22	18%	sangat kurang dipilih
	d. Meloncat mengubah arah	11	22	50%	kurang dipilih
	e. Mengayun dan memutar lengan	17	22	77%	Baik
	f. Gerak sikap lilin	12	22	55%	kurang dipilih
	g. Lainnya	2	22	9%	sangat kurang dipilih
6	<b>KD kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, manipulatif dalam gerak berirama</b>	<b>66</b>	<b>132</b>	<b>50%</b>	<b>Kurang dipilih</b>
	a. Gerak kombinasi berlari, menekuk, menggelindingkan	10	22	45%	kurang dipilih
	b. Gerak kombinasi berjalan, memutar dan melempar bola	14	22	64%	cukup dipilih
	c. Gerak kombinasi berjalan, jongkok, menggelindingkan	10	22	45%	kurang dipilih
	d. Gerak kombinasi berjalan, melocat, melambungkan	16	22	73%	Baik
	e. Rangkaian gerak senam irama dengan hitungan	16	22	73%	Baik
	f. Lainnya	0	22	0%	-

No	Komponen	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
7	<b>KD kombinasi gerak dasar mengambang, meluncur dan keselamatan diri</b>	25	88	28%	<b>Sangat kurang dipilih</b>
	a. Mengambang di atas air dengan bantuan	11	22	50%	Kurang dipilih sangat kurang dipilih
	b. Mengambang di atas air tanpa bantuan	6	22	27%	sangat kurang dipilih
	c. Meluncur di dalam air	8	22	36%	sangat kurang dipilih
	d. Lainnya	4	22	18%	sangat kurang dipilih
<b>Jumlah</b>		<b>410</b>	<b>836</b>	<b>49%</b>	<b>Kurang</b>

Hasil dari pengolahan data pada setiap kompetensi dasar untuk kelas 3, diperoleh hasil terendah kedua dari aktivitas air yaitu kombinasi gerak dominan senam lantai mendapatkan persentase 43% dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan 11 guru memilih materi duduk dan mengangkat kaki membentuk huruf V, 9 guru memilih materi berdiri membentuk huruf T, 4 guru memilih materi gerak headstand dengan posisi kaki menekuk, 11 guru memilih materi meloncat mengubah arah, 17 guru memilih materi mengayun dan memutar lengan, 12 guru memilih materi gerak sikap lilin. Hal ini terjadi karena guru kurang menguasai materi dan cara penyampaian guru kurang baik sehingga peserta didik tidak bisa menerima pelajaran dengan baik. Hasil pengolahan data keseluruhan memperoleh persentase 49% memiliki kriteria kurang dengan perolehan hasil skor 410 dengan skor maksimal 836. Kompetensi dasar kombinasi gerak senam lantai, guru sudah memenuhi standar minimal dan terdapat pada buku guru dan buku siswa untuk materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik persentase yang didapat menunjukkan kategori kurang.

Pada penelitian ini didapatkan RPP yang dipakai di SD Se-Kecamatan Bululawang yang dituangkan pada tabel berikut.

**Tabel 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar Kecamatan Bululawang**

PERTEMUAN	MATERI PEMBELAJARAN
1	<b>Gerak Lokomotor</b>
	a Berjalan satu arah
	b Menekuk badan
	c Memutar badan
2	<b>Gerak non lokomotor</b>
	a Nama nama anggota tubuh
	b Menjaga sikap berdiri
	c Gerak memutar tangan dan lengan
	d Gerak meliukkan badan
3	<b>Gerak Manipulatif</b>
	a Gerak melempar
	b Gerak memantulkan bola
	c Gerak menangkap
	d Gerak menendang
4	<b>Menjaga Sikap Tubuh Secara Lentur dan Seimbang</b>
	a Sikap berdiri tegak
	b Berjalan sambil jinjit

PERTEMUAN	MATERI PEMBELAJARAN
5	<p>c Gerak keseimbangan statis</p> <p><b>Gerak Aktivitas Senam Lantai</b></p> <p>a Melakukan gerak dasar handstand</p> <p>b Melakukan gerak dasar guling samping</p> <p>c Melakukan gerak dasar guling depan</p>
6	<p><b>Gerak Lokomotor dan Non lokomotor sesuai irama</b></p> <p>a Gerak dasar berjalan dan berlari sesuai irama</p> <p>b Gerak dasar berjalan dan melompat sesuai irama</p>
7	<p>Pengenalan Aktivitas Air dan Menjaga Keselamatan</p> <p>a Berjalan di pinggir kolam renang</p> <p>b Berdiri di dalam air</p> <p>c Berjalan di dalam air</p>

Tabel 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 2 Sekolah Dasar Kecamatan Bululawang

PERTEMUAN	MATERI PEMBELAJARAN
1	<p><b>Variasi Gerak Lokomotor</b></p> <p>a Gerak variasi berjalan dan melompat</p> <p>b Berlari ke berbagai arah</p> <p>c Melompat ke berbagai arah</p>
2	<p><b>Variasi Gerak Non Lokomotor</b></p> <p>a Meliukkan badan dan memutar badan</p> <p>b Gerak memutar leher, kepala, pinggang</p>
3	<p><b>Variasi Gerak Manipulatif</b></p> <p>a Menendang dan memukul bola</p> <p>b Melempar dan menangkap bola</p> <p>c Menggiring dan menendang bola</p> <p>d Memukul dan melempar bola</p>
4	<p><b>Variasi gerak secara seimbang, lentur dan kuat</b></p> <p>a Berdiri satu kai</p> <p>b Gerak berjinjit 2 kaki</p> <p>Kapal terbang</p>
5	<p><b>Variasi gerak senam lantai</b></p> <p>a Gerak guling depan dan belakang</p> <p>b Gerak mendarat senam lantai</p>
6	<p>Variasi gerak lokomotor dan lokomotor dalam gerak berirama</p> <p>a Variasi gerak lari sesuai irama</p> <p>b Variasi gerak jalan berirama</p>
7	<p><b>Variasi Aktivitas air</b></p> <p>a Berjalan dan berlari bergandengan di dalam air</p>

Tabel 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 3 Sekolah Dasar Kecamatan Bululawang

PERTEMUAN	MATERI PEMBELAJARAN
1	<b>Kombinasi gerak lokomotor</b>
a	Kombinasi berjalan dan berlari
b	Kombinasi berlari, melompat, dan merangkak
c	Bermain lompat tali, berlari, dan merangkak
2	<b>Kombinasi gerak non lokomotor</b>
a	Kombinasi mendorong dan menarik
b	Kombinasi Menolak dan mengayun
3	<b>Kombinasi gerak manipulatif</b>
a	Kombinasi memantulkan dan menggelindingkan bola
b	Melempar dan menangkap bola dengan tangan
c	Kombinasi melempar dan memantulkan bola
d	Kombinasi menendang dengan kaki bagian luar dan dalam
4	<b>Kombinasi gerak bergerak secara seimbang, lentur dan berdaya tahan</b>
a	Gerak lari ditempat
b	Gerak melompat 1 kaki
c	Gerak naik turun tangga
5	<b>Kombinasi gerak senam lantai</b>
a	Mengangkat kaki membentuk huruf V
b	Sikap lilin
6	<b>Kombinasi gerak berirama</b>
a	Rangkaian gerak senam irama dengan hitungan
7	<b>Kombinasi aktivitas air</b>
a	Mengambang di atas air
b	Meluncur di air

### 3.2 Pembahasan

Hasil dari data yang disajikan, dapat dilihat pada tabel 3, hasil olahan data dari pemilihan materi oleh guru pendidikan jasmani dan kesehatan pada kelas 1 mendapatkan persentase 50% memiliki kriteria kurang, hasil pengolahan data kelas 2 pada tabel 4 mendapatkan persentase 45% memiliki kriteria kurang dan hasil pengolahan data kelas 3 pada tabel 5 mendapatkan persentase 49% memiliki kriteria kurang. Dari hasil data pilihan materi guru PJOK kelas bawah terdapat 2 hal yang mempengaruhi pendidik dalam memilih materi yaitu sarana dan prasarana yang ada disekolah. Berdasarkan pernyataan dari guru pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga di SD kelas bawah Se-Kecamatan Bululawang sarana prasarana yang terdapat di sekolah kurang memadai sehingga tidak dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Sarana prasarana merupakan suatu penunjang pada aktivitas pembelajaran PJOK di sekolah, dengan sarana dan prasarana yang memadai disekolah merupakan salah satu hal yang akan membantu siswa mendapatkan motivasi belajar sehingga siswa akan mendapatkan peningkatan hasil belajar (Trilestari & Kurniawan, 2021). Berdasarkan hasil dari temuan penelitian sebelumnya pada SD Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar terdapat sarana prasarana untuk mata pelajaran pendidikan jasmani dalam kategori sedang sebagian kecil mengalami kerusakan, 46 meminjam dan 36 milik sendiri, dan tidak memiliki sarana prasarana pendidikan jasmani 2 jenis yaitu hall senam dan hall bela diri. Hal tersebut berdampak pada motivasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani (Setiawan, 2021).

Kompetensi guru juga mempengaruhi dalam pemilihan materi pembelajaran. Untuk mencapai pendidikan yang baik dimulai dari seorang guru karena guru merupakan orang yang bertanggung jawab untuk memberi bimbingan, mengajar, membentuk sikap siswa sehingga guru harus mempunyai kompetensi yang berkualitas (Razak et al., 2018). Kompetensi guru adalah suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengelola pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik dan maksimal (Sutisna & Widodo, 2020). Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi yang harus ada pada pendidik, dengan adanya kompetensi, pendidik akan lebih berkompeten dalam melakukan tugasnya dan dapat berjalan secara optimal (Zogy, 2015). Setiap guru memiliki kompetensi tertentu dan kompetensi tersebut merupakan kualitas dari seorang guru dan sebagai penentu untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi, kompetensi tersebut dapat dilihat dari bagaimana guru membuat RPP dan mempraktikkannya (Feng & Sass, 2017; Kim, Lee, Spector, & DeMeester, 2012). Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya terdapat beberapa guru yang kurang kompeten dalam memberikan materi pelajaran, contoh pada kompetensi dasar pencak silat di SMA Negeri 15 Surabaya yang awalnya sudah diajarkan kemudian tidak diajarkan dikarenakan banyak peserta didik yang tidak tahu tentang bagaimana gerakan pencak silat sehingga peserta didik sulit untuk mempraktikkan gerakan tersebut (Ivanto & Tuasikal, 2018).

Kinerja Guru adalah kemampuan seorang guru yang harus ditunjukkan dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya, tugas guru yaitu mengajar para siswa di sekolah agar siswa mendapatkan bekal ilmu yang akan digunakan untuk masa mendatang. Kinerja guru sudah dikatakan baik jika guru tersebut sudah mencapai standar kinerja yang sudah ditetapkan. Kinerja guru merupakan hasil dari pekerjaan guru yang berkualitas, dikatakan berkualitas karena guru mempunyai rancangan pembelajaran, membuat perangkat dari pembelajaran yang akan diajarkan di kelas, mengadakan kegiatan evaluasi setelah melakukan proses pembelajaran, guru juga harus dapat mengelola kelas pada saat proses pembelajaran dilangsungkan agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien (Rahmah, 2020). Kinerja guru juga dapat mempengaruhi mutu hasil belajar siswa karena guru merupakan hal yang paling utama dalam proses belajar dan mengajar, guru merupakan pembimbing siswa maka kinerja guru harus selalu profesional agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas (Biesta, Priestley, & Robinson, 2015). Kinerja guru di Sekolah Dasar Kecamatan Bululawang masih kurang, bisa dilihat pada hasil pemilihan materi yang masih belum mencapai kriteria baik.

Masa anak-anak merupakan masa yang sangat penting untuk mempelajari dan melakukan tentang bagaimana keterampilan gerak dasar, apabila keterampilan kurang cukup diajarkan, siswa akan mengalami hambatan yang lebih sulit di kemudian hari, dengan hal itu agar dapat meningkatkan sumber daya manusia yang bagus, siswa perlu di didik sebaik mungkin, tidak hanya intelektual saja yang harus dikembangkan, tetapi sikap, moral, fisik dan motorik harus dikembangkan. Seluruh potensi yang ada di dalam diri seorang anak harus dikembangkan semua. Pendidikan jasmani di sekolah diadakan supaya mampu berperan dalam hal keterampilan gerak anak yang sangat penting pada usia dini, dengan adanya pendidikan jasmani anak yang hidup di latar belakang lingkungan yang kurang mendukung diharapkan di sekolah anak mendapatkan sarana prasarana yang cukup untuk melakukan keterampilan gerak dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Perkembangan gerak dasar anak selalu diabaikan oleh pendidik pada masa anak-anak, sebenarnya hal tersebut sangat penting karena perkembangan fisik dan pengalaman gerakan sejarah merupakan peran yang penting dalam perolehan pola gerak anak, maka dari itu hal sekecil apapun yang merupakan kekurangan pada saat melakukan keterampilan gerak dasar harus selalu

diperbaiki oleh pendidik karena dapat menyebabkan masalah keterampilan gerak anak-anak di kemudian hari. Disamping hal tersebut, konsekuensi sosial yang dapat timbul akan mengubah konsep diri anak. Maka dari itu evaluasi keterampilan sangat penting pada masa anak-anak (Syahrial, 2015). Dapat diambil kesimpulan guru di Sekolah Dasar Kecamatan Bululawang sudah memenuhi standar minimal untuk pemilihan materi pjok dan keterampilan gerak dasar masih kurang, dilihat dari bahan ajar yang dipakai oleh guru sekolah dasar kecamatan bululawang yaitu buku guru dan buku siswa, tetapi sebagian guru hanya mengajarkan materi saja dikarenakan bahaya dan takut akan siswa yang cidera pada saat melakukan materi praktek tersebut.

#### 4. Simpulan

Guru pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga di Kecamatan Bululawang dapat disimpulkan sudah memilih, melaksanakan dan menyajikan materi kepada siswa guna mencapai kurikulum. Dan terdapat salah satu materi yang belum diajarkan karena faktor sarana dan prasarana di sekolah kurang lengkap serta kompetensi guru dalam penguasaan materi tersebut masih kurang. Perlengkapan dan fasilitas sekolah sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar termasuk pada pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga. Guru PJOK di SD Kecamatan Bululawang sudah memenuhi standar minimal materi yang sudah diajarkan karena materi tersebut sudah terdapat pada buku guru dan buku siswa.

#### Daftar Rujukan

- Biesta, G., Priestley, M., & Robinson, S. (2015). The role of beliefs in teacher agency. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 21(6), 624–640. doi: 10.1080/13540602.2015.1044325
- Feng & Sass, 2017: Kim, Lee, Spector, & DeMeester, 2013. (2012). Teacher Quality and Teacher Mobility. *Education Finance and Policy*, (February).
- Ivanto, A. E., & Tuasikal, A. R. S. (2018). Survei Keterlaksanaan Materi Ajar Pencak Silat SMA Negeri 15 Surabaya. *Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya*, 7, 91–94.
- Kanca, N. (2013). *Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani*. 1–11.
- Munawaroh, S. R. (2018). *Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Inti Keterampilan ( KI-4 ) Pada Pembelajaran Biologi Kurikulum 2013 Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Kendal*.
- Nazari, H., Jafari, E. M., Nasr, A. R., & Marandi, S. M. (2017). School Physical Education Curriculum of Iran from Experts' Perspective: "What It Is and Should Be". *International Journal of Environmental and Science Education*, 12(5), 971–984.
- Permendikbud. (2018). Permendikbud RI Nomor 37 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *JDIH Kemendikbud*, 2025, 1–527.
- Rahmah. (2020). *Pascasarjana institut agama islam negeri iain palopo 2020*.
- Razak, A., Nor, Syed Ahmad Ezahar, Syed Ambon, Zul Aizam Yassin, & Hashim, J. M. (2018). Physical education teachers readiness towards upgrading the teaching and learning processes. ~ 35 ~ *International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 5(3), 35–39.
- Ryan, T., & Poirier, Y. (2012). Secondary Physical Education Avoidance and Gender: Problems and Antidotes. *International Journal of Instruction*, 5(2), 173–194.
- Setiawan, I. M. (2021). Ketersediaan Guru , Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 18–24.
- Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 58–64.

- Syahrial, B. (2015). Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak. In *Unp Press* (Vol. 1).
- Trilestari, D. W., & Kurniawan, A. W. (2021). *Survey Sarana Dan Prasarana Pembelajaran PJOK Tingkat SD Se - Kecamatan Genteng Kota Banyuwangi Jawa Timur Tahun 2021*. 1(2), 97–109.
- Wiguno, L. T. H., & Cahyo, B. N. (2021). Pemilihan Materi Pembelajaran PJOK oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Sederajat. *Sport Science and Health*, 3(7), 486–498. doi: 10.17977/um062v3i72021p486-498
- Zogy, P. (2015). ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM PEMBUATAN RPP KURIKULUM 2013 DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN OLAHRAGA ( PJOK ) Zogy Prastyo Heryanto Nur Muhammad. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 03, 492–500.